



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA KELAS IX

PROGRAM GURU PENGGERAK

Dessy Fatmala Harliani, S.Pd.

NIP 19910123 201903 2 007

SMP NEGERI 2 BODEH



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/I Satu
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3.5.1 Menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca. 3.5.2 Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.

<p>4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar</p>	<p>4.5.1 Menunjukkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat
- 2) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat
- 3) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menunjukkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat.
- 4) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

- 1) Materi Pembelajaran Reguler
 1. Definisi unsur pembangun teks cerpen
 2. Perbandingan unsur pembangun teks cerpen
 3. Bukti-bukti unsur pembangun teks cerpen
- 2) Materi Pembelajaran Remedial
 1. Definisi unsur pembangun teks cerpen
 2. Bukti-bukti unsur pembangun teks cerpen
- 3) Materi Pembelajaran Pengayaan
 1. Definisi unsur pembangun teks cerpen
 2. Perbandingan unsur pembangun teks cerpen
 3. Bukti-bukti unsur pembangun teks cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Discovery Learning
2. Tanya jawab
3. Penugasan

F. Media

1. Teks Cerpen
2. KBBI
3. LK pemandu kegiatan
4. Powerpoint
5. Video animasi

G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru berkomunikasi dengan peserta didik, mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran. 3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai 5. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	
Inti	<p>Pemberian rangsangan (Stimulation)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati teks cerpen yang diberikan oleh guru. 2) Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan teks cerpen yang dibaca. 3) Peserta didik merespon pertanyaan stimulus dari pendidik mengenai teks cerpen yang telah dibaca. 	10 menit
	<p>Identifikasi masalah (<i>Problem Statemen</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terkait unsur-unsur pembangun teks cerpen 2) Permasalahan di antaranya diarahkan supaya menanyakan informasi apa saja dalam teks cerpen yang telah dibaca. 	10 menit

	<p>3) Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik merumuskan masalah terkait dengan pengidentifikasian informasi dan penyusunan simpulan yang tepat untuk teks cerpen</p>	
	<p>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</p> <p>1) Peserta didik mengumpulkan informasi dan membaca dari berbagai sumber tentang unsur-unsur pembangun cerpen melalui sumber internet dan buku paket</p> <p>2) Peserta didik mendata unsur instrinsik dan ekstrinsik yang berhubungan dengan cerpen yang dibaca melalui media kartu berpasangan</p> <p>3) Peserta didik membaca dari berbagai sumber tentang unsur instrinsik dan ekstrinsik dan bertanya pada pendidik</p>	15 menit
	<p>Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</p> <p>1) Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai unsur ekstrinsik dan instrinsik pada LKPD 1.1.</p> <p>2) Peserta mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai</p>	16 menit

	<p>simpulan unsur-unsur pembangun cerpen tersaji pada LKPD 1.1.</p>	
	<p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya 2) Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi teman lain 3) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon 	<p>10 menit</p>
	<p>Menarik kesimpulan Generalisasi (<i>Generalization</i>)</p> <p>Peserta didik menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen</p>	<p>5 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajarmengajar. 	<p>5 menit</p>

I. Penilaian

Jenis penilaian

- a. Sikap
 - Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
 - Tertulis
- **Instrument penilaian sikap**

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bodeh

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

- **Instrumen Penilaian Pengetahuan**

KISI-KISI TES PENGETAHUAN

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks cerpen	<ul style="list-style-type: none">· Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.· Membandingkan unsur pembangun karya sastra	Jelaskan unsur pembangun karya sastra! Bandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks	Soal a, b, c

			dalam teks cerita pendek yang dibaca.	cerita pendek yang dibaca!	
--	--	--	---------------------------------------	----------------------------	--

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

ASPEK	SKOR			
	4	3	2	1
Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra	Menjelaskan 8 unsur pembangun cerpen secara lengkap dan tepat	Menjelaskan 6-7 unsur pembangun cerpen secara lengkap	Menjelaskan 4-5 unsur pembangun cerpen	Menjelaskan 1-3 unsur pembangun cerpen
Membandingkan unsur pembangun	Membandingkan unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti dengan tepat	Membandingkan 6-7 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti	Membandingkan 4-5 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti	Membandingkan 1-3 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

LAMPIRAN 1
BAHAN AJAR

HANDOUT

BAHASA

UNSUR PEMBANGUN CERPEN



Dessy Fatmala Harliani

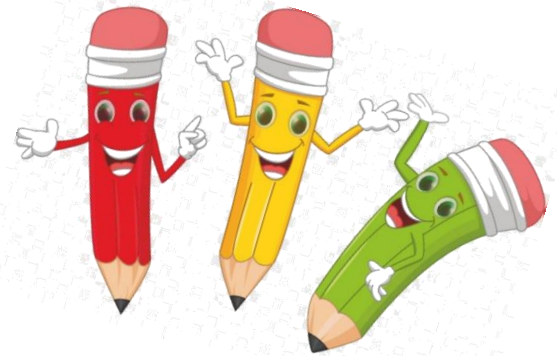
KOMPETENSI DASAR

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

IPK PENGETAHUAN

1. Menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
2. Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.



IPK KETERAMPILAN

1. Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca
2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

A, Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek (cerpen) adalah karangan dalam genre prosa tulis yang berbentuk naratif dan bersifat fiktif. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang memaparkan kisah maupun cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya, yang dituangkan melalui kisah singkat. Cerpen bisa juga merupakan bentuk prosa baru yang menceritakan sebagian kecil dari kehidupan pelakunya yang terpenting dan paling menarik. Di dalam cerpen boleh ada konflik atau pertikaian, tetapi hal itu tidak menyebabkan perubahan nasib tokohnya.

B. Pengertian Unsur Pembangun Teks Cerpen

Unsur pembangun teks cerpen adalah unsur yang membangun sebuah karya sastra berbentuk cerita pendek yang membentuk satuan cerita menjadi utuh. Unsur pembangun karya sastra ada dua jenis yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik cerpen adalah berbagai satuan terkecil yang membentuk suatu cerpen menjadi satu kesatuan utuh prosa fiksi dari dalam karyanya sendiri, tanpa konteks ekstrinsik (luar) karya. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang ada diluar cerpen, dimana secara tidak langsung unsur ekstrinsik mempengaruhi proses pembuatan sebuah cerpen.

B. Unsur Intrinsik Cerpen

Ada beberapa unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen, berikut uraiannya.

a. Tema

Berisi topik yang mau diangkat misalnya; pendidikan, alam, agama, dan sebagainya.

b. Latar

Berisi tempat terjadinya suatu peristiwa. Meliputi latar waktu, latar tempat, dan latar suasana.

c. Tokoh

Berisi tokoh siapa saja yang terlibat dalam cerpen. Misal tokoh ibu, bapak, paman, Lutfi Aminuddin, Agilia Nur Muftiah.

d. Penokohan

Berisi perwatakan pada tokoh yang terlibat dalam cerpen. Contoh: watak tokoh Lutfi Aminuddin, bisa diberi perwatakan jahat atau baik, tergantung cerita yang diangkat seperti apa.

e. Alur

Berisi jalannya cerita dari awal sampai akhir. Alur terdiri dari alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

f. Sudut pandang

Sudut pandang berisi posisi pengarang. Sudut pandang ada dua. Sudut pandang orang pertama, dan sudut pandang orang ketiga.

g. Amanat

Berisi seputar pesan-pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Bisa berupa amanat sosial, keagamaan, moral, maupun budaya.

h. Gaya bahasa

Gaya bahasa bagian dari unsur ekstrinsik. Gaya bahasa berkaitan dengan pilihan diksi pengarang: gaya bahasa formal, atau gaya bahasa non formal.

C. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik cerpen adalah unsur pembentuk cerpen yang berasal dari luar. Beberapa yang termasuk di dalam unsur ekstrinsik adalah:

- **Latar Belakang Masyarakat**, yaitu hal-hal yang mempengaruhi alur cerita dalam cerpen, misalnya; ideologi, kondisi politik, sosial, dan ekonomi masyarakat.
- **Latar Belakang Pengarang**, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pemahaman dan motivasi penulis cerpen dalam membuatnya, misalnya; aliran sastra, kondisi psikologis, biografi.
- **Nilai yang Terkandung dalam Cerpen**, yaitu nilai-nilai yang terdapat di dalam suatu cerpen (nilai agama, sosial, budaya, moral)

(Sumber: <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-cerpen.html>)

Dia Sahabatku

Pada suatu hari hiduplah dua orang sahabat mereka bernama shelly dan yenni. Mereka bersahabat selama 3 tahun lamanya. Shelly dan yenni saling menyayangi bahkan banyak orang-orang yang menyangka bahwa mereka saudara kandung. Setiap pagi sebelum berangkat kesekolah shelly selalu pergi kerumah Yenni untuk bersama berangkat ke sekolah.

Pada siang harinya sesuai dengan rencana yang mereka telah sepakati sebelumnya, merka akan pergi ke swalayan yang tidak berada jauh dari sekolah mereka. Mereka pergi ke swalayan untuk membeli sebuah kado dan kue yang akan mereka belikan untuk nenek shelly. Nenek Shelly adalah orang yang baik. Ia selalu baik dan ramah kepada Yenni walaupun Yenni bukan cucu dari sang Nenek. Bukan hanya itu Nenek shelly juga terkadang memberikan nasihat dan uang saku Cuma-Cuma kepada mereka.

Waktu sudah menunjukkan pukul 3 sore tetapi belum juga ada kabar yang pasti dari Yenni. Sembari menunggu kedatangan Yenni, Shelly membaca novel yang sebelumnya di beli di Toko Buku langganan mereka bersama Yenni. Membaca novel adalah hobi yang dimiliki shelly, berbeda dengan Yenni yang lebih memilih untuk bermain basket. Meskipun hobi mreka yang berbeda tetapi mereka tetap dapat bersama. Bila ada latihan basket di sekolah maka shelly selalu setia menunggu Yenni sembari mengerjakan tugas atau sekedar untuk melanjutkan membaca novel.

“Aduh Yenni kemana ya?, Tanya shelly dalam hati” Shelly yang merasa panik terhadap Yenni karena sudah 3 jam setelah dirinya menunggu tidak ada kabar yang pasti dari Yenni. “ Shelly “ Teriak seorang remaja yang berada tidak jauh dari keberadaannya. “ maaf, tadi aku harus membersihkan lapangan sebelum pulang, karena aku lupa mengerjakan tugas Matematika “ Jawab Yenni. Dengan wajah kesal sekaligus kasihan setelah mendengarkan alasan yang diberikan Yenni akhirnya Shelly memutuskan untuk pergi ke Swalayan. “ kan aku udah pernah bilang, kalo ada tugas itu langsung dikerjain malemnya “ Shelly member nasihat kepada Yenni dengan sedikit marah.

Setelah sampai di tempat yang mereka tuju yaitu swalayan, mereka langsung segera membeli kue dan memilih kira-kira kado yang mana yang pantas untuk Nenek Shelly. Shelly dan Yenni memutuskan untuk membeli baju sebagai hadiah yang akan mereka belikan kepada Nenek. Baju berwarna kuning yang cocok dengan kuli Nenek yang berwarna cukup cerah membuat mereka merasa itulah hadiah yang pas dan cocok untuk mereka berikan kepada Nenek. Bagi Yenni, Nenek Shelly adalah neneknya juga karena, Nenek Shelly juga selalu menyamakan kasih sayang yang ia berikan kepada Shelly dan Yenni. Maka dari itu, Yenni selalu menyayangi semua keluarga Shelly. Bagi Yenni mengeluarkan uang itu tak masalah asalkan Nenek atau keluarga Shelly yang lain bahagia. Setelah selesai membelanjakan kebutuhan apa saja yang mereka inginkan, mereka memutuskan untuk pulang karena mereka sudah ditunggu di Rumah Nenek oleh keluarga Shelly. Maka dari itu, mereka memutuskan untuk cepat-cepat pulang.

Sesampainya di Rumah, mereka segera disambut oleh keluarga Shelly. Keluarga Shelly sudah mengganggap Yenni sebagai keluarga. Kebersamaan yang tidak bisa di dapatkan di dalam keluarga Yenni dapat Ia dapatkan di saat bersama dengan keluarga Shelly. Selain itu baik keluarga Shelly juga selalu memperhatikan Yenni.

Yenni hanya tinggal berdua dengan ayahnya selain itu, ayah Yenni sering pergi meninggalkan Yenni untuk mencari uang berdagang di luar kota. Dengan kata lain, Yenni selalu merasa kesepian bahkan kadang enggan untuk pulang kerumah. Ibu Yenni telah lama bercerai dengan ayahnya kurang lebih semenjak Yenni berumur 11 tahun. Semenjak Ayah dan Ibunya bercerai Yenni tidak pernah bertemu Ibunya. Ia tidak pernah merasakan perhatian dari seorang Ibu semenjak kedua orang tuanya telah resmi bercerai. Oleh karena hal itu, Shelly selalu berada di dekat Yenni karena ia tidak ingin sahabatnya merasa kesepian karena baginya persahabatan itu bukan hanya dapat dikatakan dimulut saja tetapi dibuktikan dengan nyata.

(<http://ropi-komala.blogspot.com/2017/10/cerpen-singkat-beserta-unsur-instrinsik.html>)

Analisis Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik

1. Unsur Instrinsik

a. Tokoh

- Shelly
- Yenni
- Nenek

b. Penokohan

- Shelly : Baik, Rajin, Pintar
- Yenni : Baik, Malas
- Nenek: Baik

c. Latar

- Sekolah
- Swalayan
- Rumah Nenek

d. Sudut Pandang

Dalam penulisan cerpen ini penulis menuliskan cerpen dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga karena dalam penulisan cerpen menceritakan kisah orang lain.

e. Tema

Persahabatan

f. Amanat

Amanat yang di sampaikan dari cerpen di atas adalah kita harus menyayangi orang lain walaupun kita tidak ada berhubungan darah dan saling mengerti satu sama lain.

2. Unsur Ekstrinsik

Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang yang dituliskan dari cerpen diatas yang telah disampaikan penulis adalah adanya kasih sayang dari lingkungan sekitar yang membuat menguatnya persahabatan yang diceritakan oleh penulis.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Cerpen

a. Nilai Budaya

Nilai Budaya yang dapat kita pelajari dari cerpen diatas adalah kuatnya persahabatan yang masih terjalin diantara mereka walaupun perbedaan sifat yang mereka miliki.

b. Nilai Moral

Nilai Moral yang dapat kita ambil dari cerpen diatas adalah kita harus senantiasa meminta maaf apabila terdapat kesalahan baik itu kepada sahabat terdekat sekalipun.



Cerpen memang fiktif, namun mempelajari cerpen membuat kita lebih kreatif dan empatif

LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang digunakan pada pembelajaran siklus 2 ini dapat dilihat melalui kanal youtube dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=BYyO8L-jBbo>

LAMPIRAN 3

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Nama Sekolah	: SMPN 2 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Sub Tema	: Menentukan Unsur- Unsur cerpen
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan/ 2 X 30 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. **Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata**
4. **Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.**

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.2. Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">1. Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat,
- 2) Melalui pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat
- 3) Melalui pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat

- 4) Melalui pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat

D. Petunjuk mengerjakan Lembar kerja Peserta Didik

Setelah Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru kemudian peserta didik membaca dengan cermat materi teks cerpen dan mengerjakan contoh soal pada buku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah kedua:

1. Bacalah teks cerpen yang telah disediakan!
2. Kerjakan secara individu!
3. Jawablah pertanyaan - pertanyaan pada Lembar Kerja Peserta Didik!
4. Sampaikan jawaban kalian secara lisan di kelas!
5. Selamat Bekerja!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)

Nama Peserta didik :

Kelas :

LKPD 1.1 Menjelaskan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.

1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra.

No.	Unsur intrinsik	Penjelasan
1.	Tema	
2.	Latar	
3.	Tokoh	
4.	Penokohan	
5.	Alur	
6.	Sudut pandang	
7.	Amanat	

8.	Gaya bahasa	

LKPD 1.2 Membandingkan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.

Cermati dua penggalan teks cerpen berikut!

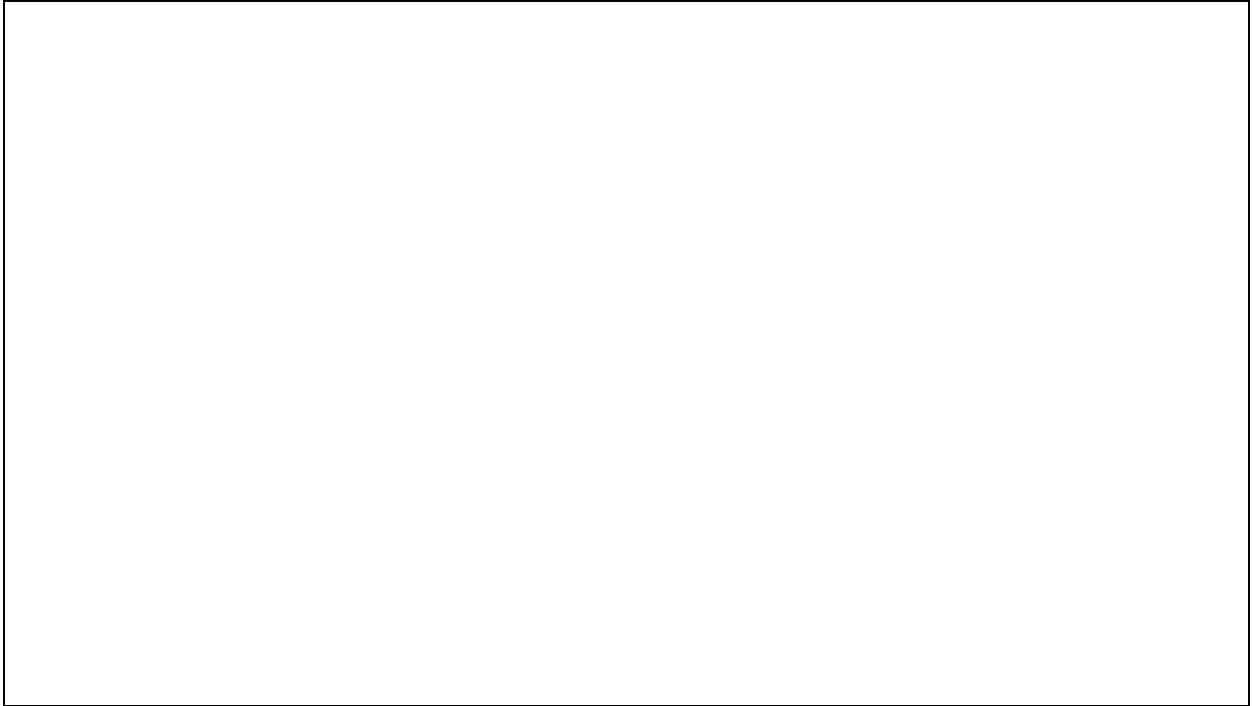
Cerpen 1	Cerpen 2
<p>Di sinilah ayah dulu mengajarku berenang, mengajarku bunyi gemeletar punggung buaya lapar dan kecipak anak-anak ikan kemuring. Di sini juga ayah mendidikku membedakan suara katak daun dan suara keciap ular manau, yang menyaru suara katak untuk melahapnya. Sering aku dan ayah menyusupi celah-celah nifah, menyelam di bawah gemerisik pelepahnya, saling menguji ketahanan dengan tidak bernafas. Lamunanku buyar ketika telapak kakiku yang mencelup air dikerumuni ikan nari dan batu tempat aku duduk tidak tersinari lantaran matahari hampir tenggelam.</p>	<p>“Hujan mulai reda, matahari hampir tenggelam,” dari jauh terdengar suara Geri dan Yanti. “Fik, Fikri kita kumpul! “aku pun beranjak dari sudut gubuk menghampiri sumber suara. “Kita harus menyusun strategi disaat ini.” kata Geri, penanggung jawab ekspedisi Tim Mapala Puncak Gunung Betung. “Fikri, Ningsih, dan Firman, kalian harus siap menghadapi kemungkinan terburuk.</p> <p>Kita harus siap bertahan di gubuk ini dengan perut lapar hingga cuaca semakin membaik. Jalan setapak yang akan kita turuni sangat berbahaya untuk keselamatan.” kata Geri menyakinkan.</p>

Setelah kalian membaca kedua teks di atas, bandingkanlah perbedaan unsur instrinsik yang terdapat dalam kedua cerpen tersebut

No.	Unsur	Cerpen 1	Cerpen 2
1.	Tema		
2.	Latar		
3.	Tokoh		
4.	Penokohan		
5.	Alur		
6.	Sudut pandang		
7.	Amanat		
8.	Gaya bahasa		

LKPD 1.3 Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.

Setelah kalian membaca dan mempelajari teks cerita pendek, simpulkanlah unsur pembangun teks cerpen.

A large empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write their conclusion about the elements of a short story.

KISI-KISI TES PENGETAHUAN

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks cerpen	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca. Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca. 	<p>Jelaskan unsur pembangun karya sastra!</p> <p>Bandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca!</p>	Soal a, b, c

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

ASPEK	SKOR			
	4	3	2	1
Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra	Menjelaskan 8 unsur pembangun cerpen secara lengkap dan tepat	Menjelaskan 6-7 unsur pembangun cerpen secara lengkap	Menjelaskan 4-5 unsur pembangun cerpen	Menjelaskan 1-3 unsur pembangun cerpen
Membandingkan unsur pembangun	Membandingkan unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti dengan tepat	Membandingkan 6-7 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti	Membandingkan 4-5 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan	Membandingkan 1-3 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan

			bukti	bukti
--	--	--	-------	-------

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban

1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra!

- a) Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu karya sastra
- b) Alur adalah rangkaian cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita
- c) Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya dalam peristiwa dalam kehidupan sehari-hari selalu diimbang oleh tokoh-tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Pelaku yang mengembang peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita disebut tokoh. Sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau disebut penokohan.
- d) Latar adalah keterangan mengenai waktu, ruang dan suasana terjadinya suatu kejadian
- e) Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri.
- f) Amanah adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.

2. Membandingkan dua cerpen!

No.	Unsur	Cerpen 1	Cerpen 2
1.	Tema	Kasih sayang seorang ayah	Bertahan hidup di puncak gunung
2.	Latar	Tempat: di tepi sungai Waktu: sore hari	Tempat : puncak gunung betung

		Suasana : haru, rindu	Waktu : sore hari Suasana : menegangkan
3.	Tokoh	Aku, ayah	Geri, Yanti, Fikri, Ningsih, Firman
4.	Penokohan	Aku (baik, penyayang) Ayah (baik, penyayang, tegar)	Geri (bertanggung jawab, pemimpin) Fikri (penurut) Ningsih (cermat)
5.	Alur	mundur	Maju
6.	Sudut pandang	Orang pertama	Orang pertama
7.	Amanat	Jadilah anak yang senantiasa menaati nasihat orang tua	Bertahanlah dalam segala keadaan, tetaplah berjuang demi keselamatan bersama.
8.	Gaya bahasa	Personifikasi	Personifikasi

3. Menyimpulkan unsur pembangun cerpen

Unsur pemabngun cerpen yang termasuk ke dalam unsur intrinsik adalah, tema, alur, tokoh, sudut pandang, amanat, latar, gaya bahasa.

LAMPIRAN 4
EVALUASI PEMBELAJARA

PENGEMBANGAN PERANGKAT EVALUASI BERBASIS HOTS

INSTRUMEN PENILAIAN HARIAN

Satuan Pendidikan : **SMPN 2 Bodeh**
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/I Satu
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 30 menit)

Ranah **C1** dipilih karena untuk mengukur **kemampuan awal** peserta didik tentang mengidentifikasi unsur pembangun teks cerpen

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ol style="list-style-type: none">Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibacaMelengkapi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

Ranah **C5** dipilih karena untuk mengukur **kemampuan berpikir tingkat tinggi** peserta didik tentang membandingkan unsur pembangun teks cerpen

Ranah **P3** dipilih karena untuk mengukur **kemampuan berpikir tingkat tinggi** peserta didik dalam ranah psikomotorik melalui tingkatan presisi

Ranah **P3** dipilih karena untuk mengukur **kemampuan berpikir tingkat tinggi** peserta didik dalam ranah psikomotorik melalui tingkatan presisi

B. Tujuan Pembelajaran

- 1) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menjelaskan definisi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat
- 2) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tepat
- 3) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menunjukkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat.
- 4) Disediakan teks cerpen melalui metode *discovery learning* peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tepat.

C. ANALISIS RANCANGAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Jenis Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kurikulum : 2013
 Bahan Kelas/Smt : IX/1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bodeh
 Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda
 Penyusun : Dessy Fatmala Harliani
 Alokasi Waktu : 60 menit

No	Kelas/ semester	KD	IPK	Alokasi Waktu	Teknik evaluasi			Media
					Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1	9/1	3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	1) Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca 2) Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca	1 x pertemuan	Observasi (sikap)	Tes Tertulis (pilihan ganda)	Produk (menulis terbatas)	Google form
		4.5 Menyimpulkan unsurunsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1) Menunjukkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca. 2) Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca					

D. FORMAT PERENCANAAN PENILAIAN AFEKTIF

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Penilaian (aspek sikap)	Jenis Penilaian	Bukti Instrumen
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Tanggung jawab 2. Percaya diri 3. Jujur	a. Peserta didik tanggung jawab dalam mengidentifikasi dan menyempurnakan unsur pembangun karya sastra b. Peserta didik percaya diri dalam membandingkan unsur pembangun karya sastra c. Peserta didik jujur dalam menyimpulkan unsur pembangun karya sastra	Jurnal	Lembar jurnal perkembangan sikap

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bodeh

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

E. KISI-KISI PENILAIAN HARIAN

Jenis Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kurikulum : 2013

Bahan Kelas/Smt : IX/1

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Bodeh

Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda

Penyusun : Dessy Fatmala Harliani

Alokasi Waktu : 60 menit

No	Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Lingkup materi	Materi	Indikator soal	Nomor soal	Level	Bentuk Soal
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.	Membaca sastra	Teks cerpen	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan unsur pembangun karya sastra (latar)	1 dan 2	L3	Pilihan ganda
					Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan unsur pembangun karya sastra (tokoh dan penokohan)	3, 4, dan 5	L3	Pilihan ganda
					Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan unsur pembangun karya sastra (Amanat)	6	L3	Pilihan ganda
					Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan unsur pembangun karya sastra (Nilai moral)	7, 8, dan 9	L3	Pilihan ganda
					Disajikan kutipan teks cerpen, peserya didik dapar menemukan unsur pembangun karya sastra (sudut pandang)	10	L3	Pilihan ganda
		2. Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam	Membaca Sastra	Teks Cerpen	Disajikan dua kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan perbandingan unsur pembangun	11,12, dan 13	L3	Pilihan ganda

		teks cerita pendek yang dibaca.			karya sastra (sudut pandang, latar, alur)			
2.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca	Menulis (terbatas) sastra	Teks cerpen	Disajikan kutipan teks cerpen rumpang, peserta didik dapat menyempurnakan kutipan cerpen dengan unsur pembangun yang tepat	14	P3	Pilihan ganda
		2. Melengkapi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca	Menulis (terbatas) sastra	Teks cerpen	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menemukan unsur-unsur pembangun karya sastra disertai dengan bukti yang mendukung	15,16, 17,18, 19, dan 20	P3	Pilihan ganda

F. Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	5
2.	D	5
3.	A	5
4.	B	5
5.	A	5
6.	C	5
7.	B	5
8.	B	5
9.	A	5
10.	C	5

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
11.	B	5
12.	D	5
13.	A	5
14.	D	5
15.	A	5
16.	D	5
17.	B	5
18.	D	5
19.	B	5
20.	A	5
Nilai Maksimal		100

G. PERANGKAT PENILAIAN

(Instrumen soal telah diunggah pada google form dan dapat diakses melalui tautan <https://forms.gle/ES1RJYsBpKjix9WC6>)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca. 2. Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	1. Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca 2. Melengkapi unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

SOAL

1. Perhatikan kutipan cerita berikut!

Bibirku tak sanggup lagi untuk berbicara sepath kata pun. Langsung ku nonaktifkan hp ku. Dan kulempar jauh dariku. Aku benar-benar tidak pernah menduga bahwa dia akan pindah. Kabar ini sungguh membuatku kehilangan tulang-tulang rangka yang menopang tubuhku. Badanku terasa sangat lemah dan aku hanya bisa terduduk lemas sambil menggigit guling yang ada di genggamanku

Latar kutipan cerpen tersebut adalah ...

- Tempat duduk
- Tengah rumah
- Kamar tidur
- Kursi beranda

2. Bacalah cerpen berikut ini!

Waktu pun berlalu, aku masih mengajar di tempat itu karena aku telah terpaku oleh senyuman anak didikku. Tiba-tiba Sisi menghampiri dan memelukku erat sambil berbisik di telingaku, “Kak Andini...aku ingin menjadi seperti kakak, seorang muslimah yang kuat dan dapat membimbing kami semua menjadi seorang anak yang hebat” ujarnya.

Latar suasana pada teks tersebut adalah ...

- Mengharukan
- Menyenangkan
- Menegangkan
- Menyedihkan

3. Bacalah kutipan cerita berikut!

Seperti biasa jam empat pagi Satrio dan ibunya sudah usai siapkan kue-kue yang harus dijual.

Tiba-tiba seberkas sinar mobil menyorot tubuhnya. Satrio tak peduli, sebab bila pagi sudah banyak kendaraan berlalu-lalang di depan rumah.

Tiba-tiba sorot itu padam. Bersamaan dengan itu, berhenti sebuah mobil mengkilap persis di depan rumah Satrio. Kebetulan ibunya sedang menyapu halaman.

“Satrio!Sini!” terdengar dari panggilan dari dalam mobil.

“Siap, Bos Besar,” Satrio menyapa sambil menghormat ceria

Tokoh utama pada kutipan cerita tersebut adalah

- a. Ayah satrio
- b. Ibu satrio
- c. Adik satrio
- d. Satrio

4. Bacalah teks berikut!

Pagi itu, Vania, Dita dan Sinta berangkat bersama ke sekolah. Di jalan mereka bertemu dengan Toni. Vania menanyakan tugas Bahasa Indonesia kepada Toni. Dengan menepuk dadanya, Toni berkata, “Tentu sudah dong, Aku loh.”

“ Yang bener Ton?” tanya Sinta.

“Aku memang sudah mengerjakan tugas itu dan dijamin nanti pasti nilaiku paling bagus di kelas kita.” Kata Toni.

Watak tokoh Toni adalah ...

- a. Setia kawan
- b. Sombong
- c. Jujur
- d. Acuh

Cermati teks cerita berikut kemudian kerjakan soal nomor 5!

Sengaja Pingkan berlama-lama di kamar. Dia menghindari Tom sejak kemarin sore dia tidak mau bertemu. Walaupun Rara sahabatnya meyakinkan bahwa Tom sangat menyesalinya. Tapi Pingkan masih takut kalau Tom memarahinya atau jangan-jangan wajah Tom masih murung seperti kemarin. Kedua keadaan itu sangat tidak menyenangkan Pingkan merasa seperti pengecut. Lantas, apa bedanya dengan Tom? Ia selalu *bermuka dua* . Ah , Pingkan menulis surat sedih yang ditujukan untuk Uni. Ia kini mengerti bagaimana rasanya sebatang kara di negeri orang.

5. Tokoh utama pada kutipan teks cerita tersebut adalah...

- a. Tom
- b. Pingkan
- c. Uni
- d. Rara

6. Bacalah Kutipan cerpen berikut!

Keluarganya mendapat rumah di perumahan beberapa tahun yang lalu, tepat di pinggir kompleks berbatasan dengan kampung.

Itulah sebabnya anak-anak suka main di rumahnya tidak hanya anak-anak perumahan yang oleh sementara orang kampung dianggap gedongan, tetapi juga anak-anak dari kampung di depannya. Ibu dan ayahnya sama sekali tidak pernah mengatakan “ Jangan bergaul sama anak kampung...”

Seperti yang sering didengarnya dari beberapa tetangga jika anak mereka kelihatan bermain dengan teman-teman Rini.

Amanat dalam kutipan cerita tersebut adalah ...

- a. Hati-hatilah jika kamu akan bermain dengan teman
- b. Anggaplah temanmu itu seperti saudara sendiri
- c. Janganlah memilih-milih teman dalam bergaul
- d. Bantulah temanmu yang memerlukan petolongan

7. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Pagi ini Intan bangun terlambat, dia tergesa-gesa mandi, ganti baju, sarapan, dan berangkat ke sekolah. Ia menuju sekolah dengan naik angkutan umum. Saat turun depan sekolah ia ingin menyeberang dengan terburu-buru, tapi ia mengurungkan niatnya untuk menyeberang karena melihat seorang nenek yang juga ingin menyeberang. Dengan sigap ia mendekati nenek itu lalu membantu menyeberang. Sampai diseberang jalan ia mengatakan, "hati-hati ya Nek, jangan sampai jatuh." Intan bersalaman dan mencium tangan nenek itu yang sebenarnya tidak ia kenal. Tanpa pikir panjang Intan langsung menuju gerbang sekolah.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah...

- a. Intan membantu nenek menyeberang jalan meskipun ia tak mengenalnya
- b. Intan terburu-buru berangkat ke sekolah
- c. Setelah membantu nenek Intan segera menuju gerbang sekolah
- d. Intan bersalaman dan mencium tangan nenek yang sangat ia kenal.

8. Bacalah teks berikut!

Di penambangan pasir sudah tak ada lagi pedati, kecuali milik Sabar satu-satunya. Walaupun merasa tersisih oleh hadirnya truk-truk, tetapi Sabar tetap bertahan. Dengan kemahirannya mengendalikan pedati, semua masalah dapat disiasati, termasuk yang dilakukan Sabar saat ini, menaiki tanjakan yang berpasir. Bila tidak berhati-hati, pedatinya bisa tergelincir dan menggelinding mundur. Selama dia masih mengendalikan pedati berarti keluarganya tidak akan kelaparan. Sabar paham benar hal itu.

Nilai moral yang terdapat pada teks tersebut adalah

- a. Bersabar
- b. Berhati-hati
- c. Cinta alat tradisi
- d. Bertanggung jawab

9. Bacalah teks berikut ini!

Ika sedang mengepel lantai, tetapi pikirannya melayang-layang. Baru seminggu tinggal di Jakarta rasanya dia tak tahan lagi. Walaupun Om Hari dan Tante Erna baik padanya, dia rindu untuk kembali ke desanya. Dia ingat rumahnya, teman-temannya dan juga orang tuanya. Karena orang tuanya sudah tidak bekerja lagi, Ika dititipkan pada Om Hari dan Tante Erna. Om hari dan Tante Erna mau membiayai sekolah Ika. Bila orang tua Ika sudah bekerja kembali dan menginginkan anaknya kembali ke desa, mereka akan mengantarkan Ika ke desa.

Tindakan terpuji tokoh pada teks tersebut adalah

- a. Mengepel lantai
- b. Membiayai sekolah Ika

- c. Mengantarkan Ika ke desa
- d. Rindu untuk kembali ke desa

10. Penggalan cerpen berikut untuk tiga butir soal di bawah ini!

Tatkala aku masuk sekolah Mulo, demikian fasih lidahku dalam bahasa Belanda sehingga orang yang hanya mendengarkanku berbicara dan tidak melihat aku, mengira aku anak Belanda. Aku pun bertambah lama bertambah percaya pula bahwa aku anak Belanda, sungguh hari-hari ini makin ditebalkan pula oleh tingkah laku orang tuaku yang berupaya sepenuh daya menyesuaikan diri dengan langgam lengkok orang Belanda. “Kenang-kenangan” oleh Abdul Gani A.K.

Sudut pandang pengarang yang digunakan dalam penggalan tersebut adalah ...

- a. orang pertama pelaku utama
- b. orang ketiga pelaku sampingan
- c. orang ketiga pelaku utama
- d. orang pertama dan ketiga

11. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Teks 1	Teks 2
Menyongsong matahari terbit, para petani pergi ke gunung sawah untuk menggarap atau mengerjakan sawahnya. Mereka akan menanam berbagai tanaman sesuai dengan kondisi lahan. Ada yang menanam padi, jagung, dan jenis tanaman lainnya. Begitulah rutinitas petani dalam mengelola sawah ladangnya. Dalam jangka waktu kurang lebih empat bulan, mereka menunggu hasil dari jerih payahnya berupa panen raya. Memetik dan memanen hasil pertanian mereka merupakan kesempatan yang sungguh sangat menyenangkan bagi keluarganya. .	Aku bersyukur, hal buruk yang sempat aku bayangkan tidak terjadi. Kini aku, sadar bahwa menerima tamu tidak dikenal tidak seharusnya dipersilakan masuk ke ruang tamu. Sebaliknya, diminta untuk menunggu di teras atau di luar. Hal itu penting diperhatikan untuk menjaga berbagai kemungkinan buruk seperti yang sempat menimpaku.

Perbandingan penggunaan sudut pandang kutipan cerpen tersebut adalah....

	Teks 1	Teks 2
a.	Sudut pandang orang pertama	Sudut pandang orang pertama
b.	Sudut pandang orang ketiga	Sudut pandang orang pertama
c.	Sudut pandang orang pertama	Sudut pandang orang ketiga
d.	Sudut pandang orang ketiga	Sudut pandang orang ketiga

12. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Teks 1	Teks 2
Kini saya sendiri di pantai ini, mengedarkan pandangan ke tengah laut memandang siluet perahu-perahu nelayan di kejauhan menggiring	Di ruang tamu, ada seorang majikansedang duduk santai di kursi. Pembantunya sedang menyapu halaman depan. Majikan tersebut

ingatan ke masa lima puluh tahun yang lalu, saat masih kecil, saya senang mengapungkan perahu sabuk kelapa rakitan kakek di sebuah sungai yang airnya mengalir pelan	meminta pembantunya yang bernama Amat untuk segera mengambilkan koran. Karena tidak tahu, Amat menanyakan dimana koran tersebut. Setelah diberi tahu, Amat mengambil koran tersebut, lalu meminta izin untuk melanjutkan menyapu halaman.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Perbedaan latar tempat pada kedua kutipan cerpen tersebut adalah dimulai dengan....

	Teks 1	Teks 2
a.	Di pantai	Di ruang tamu
b.	Di ruang tamu	Di pantai
c.	Di rumah kakek	Di pantai
d.	Di ruang tamu	Di rumah kakek

13. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Teks 1	Teks 2
Pada saat itu Dhea berusaha untuk membuat Vindy dan Lyona menjadi tenang. “Udah stop. Kenapa kalian malah bertengkar? Kita ke sini untuk belajar bukan bertengkar kayak gini. Dan kamu Lyona (sambil memandangnya), kenapa kamu nggak pernah berhenti untuk mengganggu aku atau sahabat sahabatku?. Please... don’t disturb me and my friends” Ucap Dhea. Saat itu pula Lyona dan kedua sahabatnya hanya bisa terpaku diam dan mendengarkan perkataan Dhea tersebut karena mereka kehabisan kata-kata. Kemudian Dhea, Vindy, Meisha, dan Fara masuk ke kelas dan duduk di bangku mereka masing-masing.	Namaku Vania, pada saat aku masih kecil dulu, aku mempunyai seorang sahabat bernama Jihan dia baik, cantik dan juga pintar aku memang baru mengenalnya. Saat pertama kali aku bertemu dengannya dia membantu masalah yang aku alami waktu itu dia menolongku untuk keluar dari masalah yang aku alami. Dia satu sekolah denganku dan juga sekelas tentunya. Setiap jam istirahat kami selalu menghabiskan waktu bersama. Kadang aku menjadi sesorang yang gila saat aku bersamanya, tertawa bersama melakukan hal-hal seperti layaknya anak kecil bermain petak umpet dan lain sebagainya

Perbedaan penggunaan alur pada kedua kutipan cerpen tersebut adalah....

	Teks 1	Teks 2
a.	Alur maju	Alur maju
b.	Alur mundur	Alur maju
c.	Alur maju	Alur mundur
d.	Alur mundur	Alur mundur

14. Perhatikan teks cerita berikut!

Tetapi suatu ketika, tiba-tiba ayah datang dengan derai air mata, meminta maaf kepada ibu dan aku yang telah ditinggalkannya setahun ini. Ayah sangat bersalah saat itu, hanya kata maaf yang mampu ayah ucapkan. Ibu masih teguh pendiriannya tidak ingin menerima ayah kembali lagi, tetapi aku memiliki persyaratan pada ibu. Jika ayah dan ibu tidak bersatu, aku tidak akan lanjut kuliah. Muka marah ibu semakin menjadi-jadi setelah mendengar persyaratan dariku itu. Ibu hanya diam dan tak berbicara padaku selama satu minggu. Hingga suatu hari ibu mengiyakan rujukan dari ayah, demi aku dan adikku. “Ini demi masa depan anak kita, jika kamu melakukan hal ini lagi ingat saja, jangan bertemu denganku, bertemu dengan anakmu pun aku melarangnya!”

.....
perjanjian itu sampai sekarang tidak dilanggar ayahnya.

Bagian latar yang paling tepat untuk melengkapi teks cerita tersebut adalah...

- a. Terlihat jelas senyum bahagia dari ayahnya yang memeluk aku dan adikku
- b. Terlihat jelas senyum bahagia dari ayahnya kemudian pergi meninggalkanku
- c. Ayah terlihat sangat kecewa dengan perkataan ibu yang melarang bertemu dengan anaknya
- d. Ayah terlihat sangat kecewa dengan perkataan ibu lalu pergi meninggalkan kami

Bacalah cerpen berikut untuk mengerjakan nomor 15-16!

1)Mentari baru saja menyibakkan selimutnya, langit sedikit oranye di langit timur. (2)Ani sangat gesit membantu ibu merapikan dagangan di meja depan rumah. (3)Menyapu halaman, mengepel lantai, dan mengelap meja serta kaca agar terlihat bersih. (4)Dengan tujuan pelanggan di warung ibunya betah, senang, dan akhirnya tak beranjak untuk ke warung yang lain.(5)Semua ini ia lakukan sejak satu tahun yang lalu, menggantikan posisi ayahnya yang sudah meninggal dunia.

15. Bukti watak tokoh Ani rajin ditandai dengan nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 5 dan 6

16. Bukti latar waktu pada kutipan cerpen tersebut ditandai nomor...

- a. 4
- b. 3
- c. 2
- d. 1

17. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

1)Ki Badar yang usianya melampaui abad, mulai bercerita sembari berbaring di kasur lepek usang di samping jendela. 2) Di luar senja kuning mulai luruh. 3) Aku menyiapkan buku catatan, dan meletakkan sebuah tape recorder di samping tubuhnya yang kering dan kurus. 4) meski sesekali diselingi batuk-batuk yang seolah keluar dari rongga dadanya yang tipis, sesungguhnya mirip derit pintu yang engselnya tak pernah diberi minyak pelumas, ia bercerita cukup lancar, terkadang seolah memojokkanku walau kutahu ia tak bermaksud begitu. 5) Terharu meratapinya, tak terasa bulir bening mengembun di ujung matanya yang telah rabun.

Bukti latar tempat dan waktu dalam kutipan cerpen tersebut ditunjukkan oleh angka...

- a. 1) dan 2) c.
- b. 1) dan 3) d.
- c. 1) dan 4)
- d. 1) dan 5)

18. Bacalah kutipan cerpen berikut!

(1) Aku tidak mengerti mengapa ayah tidak suka kalau tidak bisa dikatakan benci kepada profesi guru ini. (2) Kakak-kakakku juga tidak stahu. (3) Adik-adik ayah juga tidak ada yang tahu. (4) Hanya kadang-kadang ketika lampu kamar ayah telah padam, aku mencuri dengar ketika ayah merintih, "... apa yang kau cari, anakku..."

Bukti latar waktu kutipan cerpen tersebut terjadi pada malam hari terdapat pada kalimat nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

19. Bacalah kutipan cerita berikut!

Di sekolah mereka, murid-murid sedang heboh mengenai wangi bunga yang sangat menyengat saat jam istirahat.

"Wangi apaan nih?"

"Ha...kok wanginya kayak melati."

"Aku heran dari mana sih datangnya wangi melati ini."

"Gimana kalau kita cari tau dari mana asalnya wangi melati ini. Setuju gak?" tanya Keisha. Mereka berencana menyusun strategi yang akan dilakukan nanti malam.

Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan cerita tersebut adalah ...

- a. Di kelas Keisha ada bunga melati
- b. Murid-murid menyenangi wangi bunga melati
- c. Murid-murid mendiskusikan cara merawat bunga melati
- d. Keisha dan teman-teman ingin mencar sumber wangi di kelasnya

20. Bacalah kutipan cerpen berikut!

(1) Mak Yem meneleponku malam ini," Tadi siang, Ayah kena serangan jantung lagi, sekarang dirawat di rumah sakit. Nana, sebaiknya kau pulang, tengok ayahmu."

(2) "Saya besok masih ada pekerjaan, mengapa tidak Yu Ning saja?"

(3) Mbakmu bilang, Karani, anaknya sebulan lagi akan ikut ujian SMP. Jadi, dia akan mengirimi kamu uang, agar bisa pulang melihat ayahmu."

(4) "Bagaimana sakitnya, apa cukup parah?"

Bukti watak tokoh aku tidak perhatian pada cerita tersebut ditandai dengan nomor ...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)